**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Air merupakan kebutuhan dasar manusia yang senantiasa harus tersedia dalam kehidupan sehari-hari. Tersedianya air bersih sangat diharapkan untuk menunjang kegiatan dalam kehidupan sehari-hari yang tidak dapat terlepas dari kebutuhan air. Untuk memenuhi kebutuhan air yang bersumber dari sumur dan jasa pelayanan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang ada di berbagai daerah. Keberadaan PDAM di berbagai daerah merupakan perusahaan daerah yang pengelolaannya dibawah tanggungjawab pemerintahan daerah. PDAM diharapkan dapat melayani masyarakat untuk dapat memenuhi kebutuhan air bersih yang sesuai dengan harapan masyarakat. Menurut Viciaji (2009), PDAM merupakan badan usaha yang menjalankan dua fungsi yaitu sebagai “*social oriented*” (pelayanan yang baik terhadap air bersih) dan “*profit oriented*” (bertujuan untuk menghasilkan laba dan untuk beroperasi dalam kegiatannya dan sumber penerimaan daerah).

 Pada umumnya tujuan perusahaan melakukan kegiatan operasional untuk memperoleh laba yang maksimum disamping itu juga akan mencapai tujuan-tujuan perusahaan yang lainnya. Perusahaan yang kokoh akan dapat bertahan dan terus bersaing, sedangkan perusahaan yang lemah akan mengalami krisis hingga kebangkrutan. Dalam setiap kegiatan operasional perusahaan, tentunya perusahaan harus dapat membuat dan menghasilkan sebuah laporan yang dapat berjangka waktu triwulan, semesteran, atau tahunan. Laporan keuangan harus ada akun dan jumlah angka yang terkait atas transaksi yang terjadi sebelumnya dan dilandaskan bukti berupa bukti dokumen yang bersifat akurat. Adanya laporan keuangan, maka mempermudah perusahaan sebagai dasar dalam mengambil keputusan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

 Menurut Harrison Jr., dkk. (2012:2), laporan keuangan adalah dokumen bisnis yang digunakan perusahaan untuk melaporkan hasil aktivitasnya kepada berbagai kelompok pemakai yang dapat meliputi manajer, investor, kreditor, dan agen regulator. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi, neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal (ekuitas), laporan arus kas, dan catatas atas laporan keuangan. Laporan keuangan bertujuan untuk memenuhi beberapa tujuan-tujuan dalam memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Laporan keuangan menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen atau menggambarkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan digunakan untuk membuat berbagai keputusan dan kebijakan lainnya yang berguna untuk perkembangan perusahaan.

 Dari data laporan keuangan, maka dapat mengetahui modal kerja suatu perusahaan, modal kerja perusahaan sangat penting dalam menunjang kegiatan operasi perusahaan. Menurut Harahap (2016:288), modal kerja adalah aktiva lancar yang dikurangi utang lancar, modal kerja ini merupakan ukuran tentang keamanan dan kepentingan kreditur jangka pendek. Modal kerja bisa juga dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva tidak lancar atau untuk membayar utang tidak lancar. Bila modal kerja yang tersedia lebih dari mencukupi akan menunjukkan bahwa sumber daya perusahan tidak produktif dan akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Bila modal kerja yang tersedia kurang dari mencukupi maka perusahaan akan sulit untuk membiayai kegiatan-kegiatan operasional perusahaan. Maka, dari itu sebaiknya modal kerja yang tersedia harus mencukupi agar perolehan laba yang didapat menjadi lebih optimal dan tetap dapat membiayai setiap kegiatan operasional perusahaan.

 Untuk mengetahui bagaimana cara mengelolah modal kerja yang tepat, manajemen perusahaan harus memperhatikan perubahan posisi modal kerja didalam menganalisis kondisi keuangan dan hasil operasi perusahan. Analisis yang diperlukan manajemen untuk mengetahui modal kerja adalah analisis sumber dan penggunaan modal kerja. Menurut Kasmir (2017:248), analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan analisis yang berhubungan dengan sumber-sumber dana dan penggunaan dana yang berkaitan dengan modal kerja perusahaan. Analisis tersebut bertujuan untuk menilai modal kerja yang digunakan oleh perusahaan sudah mencukupi atau belum dan mengetahui apakah sumber-sumber dan penggunaan modal kerja telah berada dalam kondisi kenaikan atau penurunan di akhir periode akuntansi. Maka, dengan adanya analisis sumber dan penggunaan modal kerja dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk intropeksi terhadap perusahaan sebagai dasar untuk mengelola modal yang lebih baik lagi.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Ogan Kabupaten Ogan Ilir merupakan Badan Usaha Milik Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 28 tanggal 15 November 2006 yang selanjutnya diubah berdasarkan Perda Kabupaten Ogan Ilir Nomor 02 Tahun 2010 tentang Perubahan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Ogan Ilir. Perusahaan ini berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. PDAM Tirta Ogan bergerak di bidang jasa penyediaan air bersih bagi masyarakat umum, khususnya untuk masyarakat di Kabupaten Ogan Ilir. Untuk dapat menjalankan aktivitas perusahaannya dengan baik, tentulah PDAM Tirta Ogan perlu memperhatikan modal kerja, karena tanpa adanya modal kerja yang mencukupi akan dapat menghambat kegiatan dan pendapatan yang diperoleh perusahaan.

Berdasarkan laporan keuangan PDAM Tirta Ogan Kabupaten Ogan Ilir khususnya laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada tahun 2013 hingga 2017 perusahaan mengalami kerugian yang cukup besar, untungnya pada tahun 2017 perusahaan mengalami sedikit penurunan atas kerugian. Tahun 2013 kerugian yang dialami sebesar Rp536.596.128,94. Tahun 2014 kerugian yang dialami sebesar Rp4.702.006.281,27. Tahun 2015 kerugian yang dialami sebesar Rp6.562.789.885,27. Tahun 2016 kerugian yang dialami sebesar Rp9.563.656.376,48. Tahun 2017 kerugian yang dialami sebesar Rp7.278.906.065,00, perusahaan mengalami penurunan atas kerugian karena adanya kenaikan pendapatan penjualan air akibat adanya kenaikan tarif penjualan air berdasarkan Keputusan Bupati Ogan Ilir No. 279/KEP/PDAM/2017 Tentang Tarif Air Minum Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Ogan Kabupaten Ogan Ilir.

Mengingat pentingnya peran modal kerja pada suatu perusahaan, maka penulis tertarik untuk menganalisis modal kerja pada PDAM Tirta Ogan dengan judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Ogan Kabupaten Ogan Ilir”.**

* 1. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan informasi dan data yang diperoleh dari PDAM Tirta Ogan Kabupaten Ogan Ilir, maka penulis menemukan beberapa rumusan masalahan, yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PDAM Tirta Ogan Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana kebutuhan modal kerja pada PDAM Tirta Ogan Kabupaten Ogan Ilir?

**1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Dari permasalahan pada PDAM Tirta Ogan Kabupaten Ogan Ilir, maka penulis menganalisis dengan menggunakan analisis sumber dan penggunaan modal kerja dan analisis kebutuhan modal kerja dengan melakukan perbandingan laporan keuangan perusahaan berdasarkan neraca dan laporan laba rugi PDAM Tirta Ogan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017. Analisis permasalahan di atas lebih di titik beratkan pada pendekatan konsep kualitatif (*net working capital*) dalam menetapkan modal kerja.

* 1. **Tujuan dan Manfaat Penulisan**

**1.4.1 Tujuan Penulisan**

 Tujuan dari penulisan ini sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis dari mana sumber dan penggunaan modal kerja pada PDAM Tirta Ogan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kebutuhan modal kerja pada PDAM Tirta Ogan Kabupaten Ogan Ilir.

**1.4.2 Manfaat Penulisan**

Adapun beberapa manfaat yang dapat diberikan dalam melakukan penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan berkaitan dengan sumber dan penggunaan modal kerja khususnya di PDAM Tirta Ogan Kabupaten Ogan Ilir.

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi bahan evalusi perusahaan dalam mengelolah modal kerja perusahaan.

1. Bagi akademis

Untuk menambah kepustakaan dibidang ilmu akuntansi dan juga dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, khusus mahasiswa di Politeknik Negeri Sriwijaya.

* 1. **Metode Pengumpulan Data**
		1. **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sanusi (2013:105), metode pengumpulan data dapat dilakukan dalam beberapa metode dan teknik berikut ini:

1. Survei

Survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpulan data mengajukan pertanyaan atau pertanyaan kepada koresponden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika diajukan secara tertulis disebut kuesioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara (*interview*) dan kuesioner.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

1. Kuesioner

Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematik tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

1. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

 Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan buku-buku ilmiah, artikel, dan laporan keuangan yang berhubungan dengan teori yang dibahas dalam laporan ini.

**1.5.2 Jenis-Jenis Data**

Menurut Sanusi (2013:104), sumber pengumpulan data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Pengertian data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Data Primer, adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
2. Data Sekunder, adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Dalam Laporan Akhir ini, jenis data yang diperoleh oleh penulis adalah data sekunder yang didapatkan dari PDAM Tirta Ogan Kabupaten Ogan Ilir, Adapun data sekunder yang penulis peroleh yaitu:

1. Neraca PDAM Tirta Ogan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2013-2017.
2. Laporan Laba Rugi PDAM Tirta Ogan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2013-2017.

**1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pertama ini penulis akan mengemukakan dasar, arah dan permasalahan yang akan dibahas, dengan urutan yaitu: Latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab kedua ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang akan diuraikan adalah mengenai pengertian dan tujuan laporan keuangan; pengertian, tujuan, metode dan teknik analisis laporan keuangan; pengertian, arti penting dan tujuan, jenis, dan faktor-faktor yang memengaruhi modal kerja; sumber dan penggunaan modal kerja; analisis sumber dan penggunaan modal kerja; dan analisis kebutuhan modal kerja.

**BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ketiga ini penulis akan memberikan gambaran umum mengenai keadaan PDAM Tirta Ogan Kabupaten Ogan Ilir, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, aktivitas perusahaan, serta laporan keuangan PDAM Tirta Ogan Kabupaten Ogan Ilir berupa neraca dan laporan laba rugi selama lima tahun berturut-turut yaitu tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab keempat ini berisi analisis data yang diperoleh dari perusahaan. Analisis tersebut meliputi analisis laporan keuangan PDAM Tirta Ogan Kabupaten Ogan Ilir yang terdiri neraca dan laporan laba rugi selama tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017 yang dituangkan melalui neraca perbandingan, laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, dan analisis kebutuhan modal kerja yang digunakan dalam mengidentifikasikan permasalahan yang ada.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab terakhir ini penulis akan memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan perancangan yang akan datang.